

## **Analisis Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran terhadap Kecerdasan Emosional Siswa**

Ema Fidiatun Khasanah  
Universitas Ahmad Dahlan  
[ema1911331023@webmail.uad.ac.id](mailto:ema1911331023@webmail.uad.ac.id)

Devi Erlistiana  
Universitas Ahmad Dahlan  
[devi1911331043@webmail.uad.ac.id](mailto:devi1911331043@webmail.uad.ac.id)

Unik Hanifah Salsabila  
Universitas Ahmad Dahlan  
[unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id)

Elitawati  
Universitas Ahmad Dahlan  
[elitawati1911331044@webmail.uad.ac.id](mailto:elitawati1911331044@webmail.uad.ac.id)

### **ABSTRACT**

*In the current era of online learning since the Corona pandemic, many platforms are used to simplify the learning process. Like the Google Meet platform, one of the applications used. Students' emotional intelligence will be influenced by what tools are used in learning. The usefulness of this application can be accessed easily anytime and anywhere, and the advantages of this application include making it easier to communicate so that interaction can occur even though they are in different places and one of the drawbacks is that if it is used for a large number of participants there is a provision to pay and can't change the background at will. The method is carried out by sampling a questionnaire that was carried out at SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara in class 12 and received 66 responses. By using this method, the results of the data in the form of emotional intelligence can be influenced by the platform because in the learning there is still interaction between teachers and students as well as students with students even though they are separated by different distances and spaces so that students can receive and understand the material presented by the teacher when learning takes place using Google Meet because this platform can display presentations or powerpoints so that it can facilitate the learning process.*

*Keywords. Emotional intelligence, google meet, learning.*

### **Pendahuluan**

Di era new normal ini, sistem pendidikan dan pembelajaran di Indonesia telah mengalami perubahan. Pandemi covid 19 telah mempengaruhi berbagai lini kehidupan baik politik, ekonomi, pariwisata, sosial termasuk didalamnya pendidikan. Guna pencegahan penyebaran virus corona ini pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi interaksi sosial di masyarakat (*social distancing*). Kebijakan social distancing ini juga mengharuskan sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Maka pembelajaran menggunakan media online pun menjadi pilihan yang dirasa tepat sejalan dengan kebijakan pemerintah. Kebijakan

pemerintah dalam dunia pendidikan menyikapi penyebaran covid 19 diantaranya meliburkan kegiatan belajar mengajar tatap muka disekolah dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring menggunakan media online.

Belajar atau kegiatan belajar mengajar hendaknya diartikan sebagai proses yang bukan hanya didapat ketika dilakukan di kelas, tetapi proses dalam diri siswa yang itu terjadi baik dilakukan secara langsung atau tatap muka maupun dilakukan secara tidak langsung yakni interaksi dengan perantara media atau sumber belajar yang lainnya. Guru merupakan satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada. Dalam kurikulum kekinian pun peran guru bertindak sebagai fasilitator, dimana memberikan kemudahan belajar bagi siswa sehingga dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat untuk terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Dalam pembelajaran online tidak hanya sekedar membagikan materi dengan bantuan jaringan internet, Namun, selain materi pembelajaran ada proses belajar mengajar yang terjadi secara online. Hal tersebut memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dan guru (pengajar), peserta didik dengan peserta didik yang lain maupun antara peserta didik dengan materi belajar itu sendiri, ketiga interaksi itulah yang kemudian memunculkan adanya pengalaman belajar.<sup>1</sup>

Media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.<sup>2</sup> Secara spesifik media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran dapat diartikan suatu alat baik grafis maupun elektronik untuk menerima, mengolah dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.

*Google meet* merupakan salah satu platform *video conference* atau aplikasi meeting online yang dikembangkan oleh *Google*. *Google meet* ini salah satu platform yang banyak dipakai ketika pembelajaran daring. *Google meet* memungkinkan melakukan komunikasi dengan orang banyak secara audio visual. Aplikasi ini bisa digunakan baik di *smartphone* ataupun di *PC*.

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang timbul dari dalam jiwa dan beriringan dengan kecerdasan intelektual. Jiwa yang sehat memungkinkan seorang individu untuk berpikir logis dan jernih dengan dasar kecerdasan intelektual yang menyeimbangkan jiwa dan pikiran dalam memecahkan suatu permasalahan. Kecerdasan emosional seseorang menurut Salovey dan Mayer terdiri dari empat aspek diantaranya mengenali, mengatur, memahami, dan menggunakan emosi.<sup>3</sup> Pembelajaran online yang sudah dilakukan selama hampir 2 tahun ini membawa perubahan dalam proses belajar mengajar terutama bagi peserta didik dalam menyerap dan menerima pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Tian Belawati, *Pembelajaran Online* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm 7.

<sup>2</sup> Yaumi, Muhamad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

<sup>3</sup> Wuwung, O. C. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan metode kualitatif dan metode deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengirim sampling angket kepada SMA SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara berisi yang pertanyaan seputar penggunaan *Google Meet* dalam proses pembelajaran yang kemudia di isi oleh kelas 12. Pengumpulan data yang telah mengisi di lakukan secara tertutup. Kemudian data tersebut di analisis menggunakan teknik deskripsi yang mana setelah data terkumpul akan dilakukan penjabaran atau analisis. Dalam menganalisi data sampling tersebut juga menggunakan studi pustaka untuk memperkuat data informasi yang didapat dengan studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel, dokumen, dan lain-lain yang relevan.

## Hasil Dan Pembahasan

Secara harfiah, kecerdasan berasal dari bahasa Inggris *intelligence* atau inteligensi dengan makna pelengkap kegiatan berfikir seseorang bersama buah pikiran yang bersifat umum dan visioner. Pengertian ini berdasarkan pendapat dari Sperman dan Wynn Jones yang menyebutkan juga dalam bahasa Latin bahwasanya kata kecerdasan berasal dari kata *intecus* dan *intelegensi* dengan makna yang sama. Hingga era modern ini, masyarakat sudah tidak asing lagi dengan kata *intelegensi*. Dimana ketika masyarakat diajukan pertanyaan tentang pengertian *intelegensi* maka secara universal masyarakat berpendapat bahwa *intelegensi* itu identik dengan kecerdasan, kepandaian, cepat dalam merespon, banyak ide, kejeniusan dan lain sebagainya. Yang didalamnya tidak terlepas dengan adanya beberapa aspek seperti mampu melakukan *problem solving*, mampu bersosialisasi dengan baik, sikap mandiri, saling menghargai, berakhlak yang baik terhadap sesama dan lain-lain. Kecerdasan di bagi menjadi beberapa klasifikasi, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Adanya kecerdasan emosional di nilai sebagai hal yang paling utama yang harus dikembangkan oleh setiap manusia. Daripada seseorang mengejar skor atau nilai berupa angka dalam melakukan sesuatu, keahlian dalam memahami dan mengekspresikan emosi dapat lebih menjadikan hidup seseorang lebih bermakna dan berkualitas kedepanna.

Pada awalnya, adanya sebutan kecerdasan emosional muncul sekitar 1990-an dari salah seorang psikolog yang berasal dari *Harvard University* yaitu Peter S. serta John Mayer yang berasal dari *University of New Hampshire*. Mereka menjelaskan mutu dalam emosional sebagai tolak ukur keberhasilan yang sangat *urgent* posisinya. Menurut mereka istilah kecerdasan emosional bisa diistilahkan dengan EQ (*Emotional Quotient*) dan EQ mencakup keahlian bersosialisasi dengan orang lain dengan mengaitkan keahlian dalam memahami keadaan sosial atau interaksi dari orang lain yang kemudian di filter sehingga menjadi sebuah patokan dalam akal manusia dan perilaku manusia.<sup>4</sup> Hal yang seringkali mempengaruhi kecerdasan emosional adalah keadaan sekitar yang fleksibel sesuai dengan keadaan lingkungan. Sehingga, dalam hal ini posisi orang tua sebagai penanam dan penguat EQ pada fase pertumbuhan sangat besar dan harus diperhatikan.

Dalam proses pembentukan kecerdasan emosional, banyak faktor yang melatarbelakangi kuat atau lemahnya kecerdasan emosional anak. Hal-hal yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional tersebut di kelompokkan menjadi dua. Hal tersebut

---

<sup>4</sup> Nuraini, Qonitah. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Full Day School Smpit Insan Permata Malang*. Skripsi, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Malang, hlm 23.

dicetuskan oleh Goleman bahwasanya kedua faktor tersebut yaitu karena adanya faktor internal dan faktor eksternal.

### 1. Faktor Internal

Ketika otak merespon hal-hal yang ada di dalam diri seseorang dan itu berkaitan dengan emosional maka di sebut dengan faktor internal. Dimana akal seseorang akan merespon hal-hal yang berkaitan dengan emosional yang disebabkan adanya kondisi limbic system, amigdala, lobus prefrontal serta tempat-tempat lain yang merupakan bagian dari otak emosional.

### 2. Faktor Eksternal

Dalam konteks ini, penyebab-penyebab tersebut berasal dari bukan dalam individu. Dengan artian, segala sesuatu yang bersumber dari luar individu lah yang menjadi penyebabnya. Faktor eksternal ini biasanya terjadi karena interaksi individu dengan individu lain maupun perkumpulan dengan individu yang berpengaruh terhadap suatu perkumpulan. Faktor eksternal juga bisa terjadi karena adanya interaksi tidak langsung melalui perantara seperti melalui media cetak atau elektronik dan segala informasi yang dipelopori dari jasa satelit.<sup>5</sup>

## ***Penggunaan Gmeet dalam Pembelajaran***

*Google meet* merupakan salah satu aplikasi google dengan fitur video conference yang dapat digunakan untuk rapat maupun kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini bisa menampung sampai 250 pengguna dalam satu konferensi meeting virtual. Selain itu, juga dapat melakukan live streaming dengan 100.000 penonton dalam satu domain. *Google meet* merupakan versi terbaru dari pendahulunya yakni *google hangout* dan *google chat*. *Google meet* tidak hanya dapat digunakan di PC saja namun juga sudah tersedia pada Android maupun IOS. Penggunaannya pun cukup mudah hanya dengan membuat akun gmail.

Di masa pandemic Covid 19 yang mengharuskan guru maupun siswa terhubung dengan melakukan pembelajaran jarak jauh, penggunaan *google meet* mulai meningkat sebagai salah satu media dalam pembelajaran. *Google meet* memiliki fitur video antarmuka yang memungkinkan siswa dan guru melakukan komunikasi dua arah sehingga dapat saling memberikan *feedback*. Penggunaan gmeet cukup menunjang proses pembelajaran dimana dapat mengajarkan siswa untuk menggunakan teknologi sejak dini juga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa maupun guru. Selain itu, penggunaan gmeet dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan berbicara sebab pada dasarnya prosesnya sama dengan ketika melakukan pembelajaran di kelas hanya saja dalam bentuk video antarmuka di hp maupun PC. Jadi komunikasi antar siswa dan guru juga dapat berlangsung dengan interaktif.

*Google meet* merupakan salah satu media pembelajaran yang mempermudah siswa dan guru sebab lebih efisien dan penggunaannya tidak dibatasi waktu seperti zoom meeting yang hanya 40 menit sekali pertemuan. Tampilan audiovisual memungkinkan guru untuk menampilkan screen berupa materi atau video pembelajaran sehingga siswa dapat

---

<sup>5</sup> Nuraini, Qonitah. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Full Day School Smpit Insan Permata Malang*. Skripsi, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Malang, hlm 25.

memperhatikan dan focus pada pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Selain itu guru juga dapat mengontrol aktivitas siswa dengan menyuruh mereka untuk open video ketika pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran via *google meet* pula juga dapat membangun kelas yang aktif dengan banyak berinteraksi dan berdiskusi baik dengan guru maupun antar siswa. Akan tetapi memang dalam prosesnya masih ada beberapa etika yang harus guru tanamkan kepada siswa dalam melakukan pembelajaran via *google meet* ini seperti mematikan mikrifon ketika tidak sedang berbicara, berbicara setelah diizinkan dan lain lain.

### **Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Google Meet**

Aplikasi *google meet* merupakan salah satu aplikasi yang populer digunakan di kalangan sekolah maupun masyarakat. Kecanggihan aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan kemajuan zaman. Menyediakan fitur-fitur yang menarik, mudah diakses, dan mudah juga untuk dipahami. Namun demikian aplikasi ini jga memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri. Berikut kekurangan dan kelebihan dari *google meet*<sup>6</sup>:

Kelebihan:

1. Memiliki *user interface* yang menarik

Aplikasi ini memberikan tampilan antar muka yang menarik, unik serta fungsional. Aplikasi ini efisien digunakan karena ukurannya yang ringan serta mudah untuk dikelola sekalipun bagi pemua tidak akan merasakan kesukita dalam mengakses aplikasi ini.

2. Memberikan kemudahan bagi pengguna

Pengguna akan dimudahkan dengan aplikasi ini karena merupakan aplikasi *video conference*.

3. Dapat mengundang cukup banyak peserta

Seperti halnya *zoom* aplikasi ini juga dapat digunakan dalam jumlah peserta yang cukup banyak berkisar dari 25 sampai 30 peserta.

4. Dapat di akses oleh semua platform

Dalam menggunakan aplikasi ini bisa melalui PC atau desktop atau dengan perangkat seluler yang berbasis android. Dengan demikian aplikasi ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

5. Dapat menampilkan teks langsung.

Ketika komunikasi sedang berlangsung, peserta yang akan menampilkan presentasi dapat dengan mudah dilakukan namun jika itu berupa video kadang tidak bisa diputar.

Kekurangan;

1. Terdapat berbagai pilihan paket berbayar

---

<sup>6</sup> Nilaiandi, Zuhron, Pengertian Google Meet Beserta Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya. Diperoleh dari <https://www.nesabamedia.com/pengertian-google-meet/>, 27 Mei 2020.

Ketika akan melakukan pertemuan online dengan aplikasi ini anda akan di mintai pembayaran jika peserta yang diundang melebihi ketentuan, seperti lebih dari 30 peserta maka akan di kenai pembayaran atau membeli paketan.

## 2. Layar background tidak dapat diubah

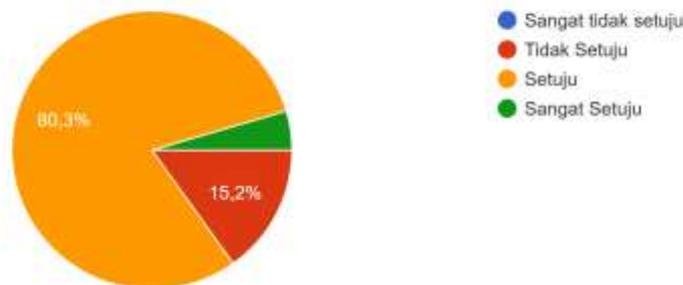
Aplikasi ini tidak dapat mengubah background atau latar belakang yang kita inginkan saat melakukan meet online. Selain itu aplikasi ini juga belum ada fitur untuk mempercantik pengguna saat melakukan video call yang mana dapat terlihat lebih cantik.

Hasil dari penelitian ini adalah analisis penggunaan google meet terhadap kecerdasan emosional kelas XII MIPA SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara dengan data responsi terhadap 66 siswa. Adapun hasil analisis peneliti uraikan sebagai berikut.

## 1. Kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi online

Dalam data tersebut sebagian besar siswa yakni 80% telah memiliki kesiapan dalam belajar baik waktu, kondisi dan fasilitas sebelum melaksanakan pembelajaran daring. Sisanya sebanyak 15,2% tidak memiliki kesiapan karena kemungkinan terkendala beberapa faktor.

1. Saya memiliki kesiapan waktu, kondisi, dan fasilitas online  
66 jawaban



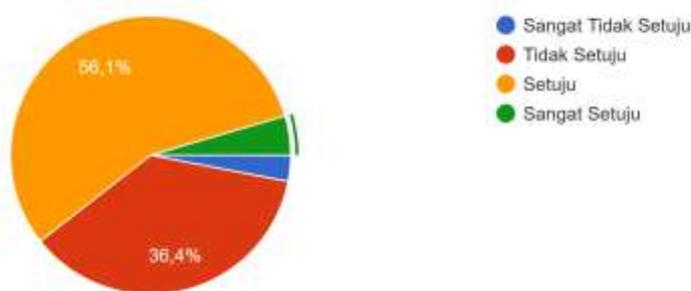
Gambar 1. Kesiapan siswa dalam pembelajaran online

## 2. Kemudahan pembelajaran dengan google meet

Dari data yang tersaji sebanyak 50% siswa merasakan kemudahan dengan pembelajaran menggunakan *google meet*. Fitur-fitur dalam google meet kurang lebih dapat disamakan ketika melaksanakan pembelajaran secara tatap muka karena siswa dan guru dapat berinteraksi baik secara audio maupun visual. Disamping itu guru dapat menyampaikan materi secara langsung dengan sharescreen sehingga siswa dapat secara langsung materi yang disampaikan. Dengan ini pula seorang guru dapat menginovasi strategi pembelajaran agar menarik siswa dengan power point, video, kuis dan lain-lain. Sedangkan kendala yang kemungkinan terjadi adalah disebabkan fasilitas smartphone, jaringan bahkan kuota internet.

4. Penggunaan google meet membuat saya lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran online.

66 jawaban



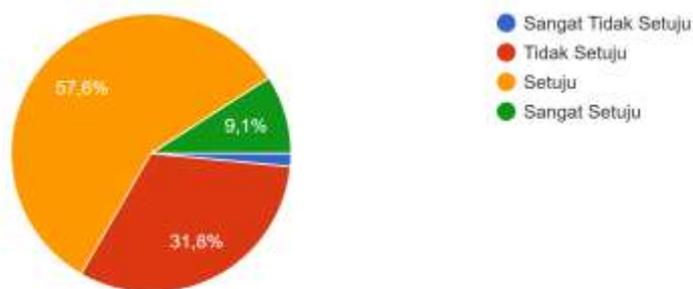
Gambar 2. Kemudahan dalam mengikuti pembelajaran

3. Memudahkan komunikasi dengan guru

Fitur dalam google meet memudahkan guru berkomunikasi dan berinteraksi baik visual maupun audio dengan siswa. Guru dapat menstimulasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain controlling terhadap anak juga dapat guru lakukan dengan pengecekan secara berkala dengan menghimbau siswa mengaktifkan fitur oncam, walaupun dalam praktiknya juga tidak mudah karena berbagai alasan.

5. Adanya media google meet mempermudah saya berkomunikasi dengan guru

66 jawaban



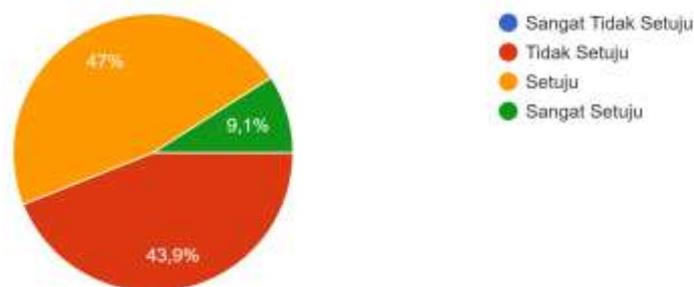
Gambar 3. Kemudahan Komunikasi dengan Guru

4. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan google meet

Menurut data dibawah bahwa 47% dan 9,1 % dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka ketika belajar menggunakan google meet sebagai media pembelajaran. Pengetahuan baik dari materi pembelajaran maupun tentang teknologi dapat dirasakan setenga dari siswa secara keseluruhan. Sedangkan sebanyak 43,9% jumlah yang hampir setengahnya belum merasakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dari hal ini karena presentase yang cukup besar perlu diadakan analisis

lebih lanjut penyebabnya sebab kedepan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan skills peserta didik kedepan

6. Penggunaan media google meet meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya  
66 jawaban

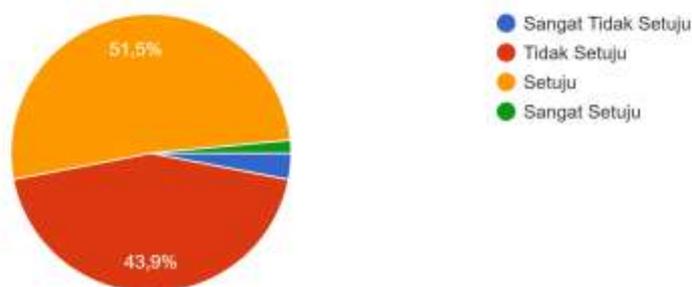


Gambar 4. Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan dengan *Google Meet*

#### 5. Meningkatkan semangat belajar

Dilihat dari diagram dibawah presentase menunjukkan bahwa minat dan semangat siswa dalam pembelajaran google meet cukup besar. Penggunaan teknologi dalam belajar tentunya memunculkan keingintahuan yang lebih dari diri para siswa. Terlebih jika guru mampu memanfaatkannya dengan baik dan tepat sasaran. Adapun semangat dalam belajar tidak hanya serta merta timbul dari dorongan pribadi saja akan tetapi juga kondisi dari masing-masing tersebut yang berbeda-beda pula.

8. Media google meet meningkatkan semangat saya dalam belajar  
66 jawaban

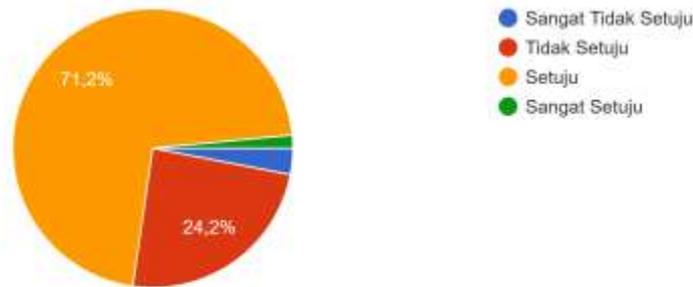


Gambar 5. Semangat Belajar Siswa

## 6. Kemudahan waktu mengakses pembelajaran

Pembelajaran daring memungkinkan pembelajaran yang bersifat fleksibel. Artinya pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah waktunya dapat disesuaikan dengan jadwal guru dan siswa dimanapun dan kapanpun.

16. Adanya media google meet memberikan kemudahan waktu mengakses pembelajaran  
66 jawaban



Gambar 6. Kemudahan Waktu Mengakses Pembelajaran

## Simpulan

Setiap manusia memiliki kecerdasan dalam dirinya yang mendukung semua aktivitas kehidupan terutama dalam menjalani proses pendidikan yang dilakukan. Adanya kecerdasan emosional atau EQ memiliki dominasi pengaruh bagi individu terhadap kemampuan bersosialisasi dengan segala sesuatu yang ada dilingkungan masyarakat. Adanya kecerdasan emosional juga berpengaruh terhadap pembelajaran online yang dialami para siswa terutama dalam penggunaan aplikasi google meet. Penggunaan aplikasi google meet memungkinkan adanya interaksi sosial yang tidak terbatas karena jarak jauh. Sehingga memudahkan siswa memahami dan menyerap setiap pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Adanya kelebihan dan kekurangan dari aplikasi google meet menuntut kita untuk mampu menstabilkan antara kelebihan maupun kekurangan yang ada. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pendidikan bisa tercapai walaupun dalam ruang terpisah.

## **Daftar Pustaka**

- Elhani, S. d. 2020. Peningkatan Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Siswa Sekolah Dasar Sd Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-19.
- Rasna, N. J. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Google meet dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pndemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 135.
- Yaumi, Muhamad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wuwung, O. C. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Nilaiandi, Zuhron. 2020. *Pengertian Google Meet Beserta Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya*. Diperoleh dari <https://www.nesabamedia.com/pengertian-google-meet/>
- Nuraini, Qonitah. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Full Day School Smpit Insan Permata Malang*. Skripsi, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Malang.